

## Spesifikasi lapis fondasi agregat dan campuran beraspal panas menggunakan batukarang kristalin





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

**BSN**

Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)

[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Penggunaan .....	3
5 Persyaratan lapis fondasi agregat .....	3
6 Persyaratan campuran beraspal panas untuk lapis permukaan.....	4
6.1 Persyaratan bahan.....	4
6.2 Persyaratan campuran AC-WC kristalin .....	5
Bibliografi.....	6
Tabel 1 - Persyaratan gradasi batukarang kristalin untuk lapis fondasi agregat .....	3
Tabel 2 - Sifat-sifat batukarang kristalin untuk lapis fondasi agregat .....	4
Tabel 3 - Persyaratan batukarang kristalin kasar .....	4
Tabel 5 - Persyaratan gradasi batukarang kristalin untuk campuran AC-WC kristalin .....	5
Tabel 6 - Persyaratan sifat-sifat campuran AC-WC kristalin .....	5

## **Prakata**

Standar Nasional Indonesia mengenai “Spesifikasi lapis fondasi agregat dan campuran beraspal panas menggunakan batukarang kristalin” disusun dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi pemanfaatan bahan lokal substandar untuk perkerasan jalan, dan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, baik dalam skala laboratorium maupun uji coba skala penuh di lapangan, yaitu di Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Sub Komite Teknis 91-01/S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007 dan dibahas dalam forum Rapat Konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2014 di Bandung oleh SubKomite Teknis yang melibatkan para narasumber, pakar, dan lembaga terkait, serta telah melalui tahap Jajak Pendapat tanggal 16 Januari 2015 sampai dengan 17 April 2015.



## Pendahuluan

Untuk menghasilkan suatu konstruksi perkerasan jalan yang berkualitas diperlukan bahan (agregat) yang berkualitas. Kualitas bahan umumnya ditetapkan dalam bentuk standar atau spesifikasi. Akan tetapi, pada daerah-daerah tertentu ketersediaan bahan berkualitas sesuai yang ditetapkan dalam standar atau spesifikasi tersebut sangat terbatas, sementara bahan lokal substandar jumlahnya sangat melimpah. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemanfaatan bahan lokal substandar tersebut agar dapat digunakan sebagai bahan perkerasan jalan.

Beberapa metode dapat digunakan untuk pemanfaatan bahan lokal substandar sebagai bahan perkerasan jalan, antara lain dengan melakukan desain struktural perkerasan jalan dan penetapan standar atau spesifikasi yang sesuai kondisi setempat, seperti volume dan beban lalu lintas yang akan diakomodasi. Dengan desain struktural dan penetapan spesifikasi yang sesuai kondisi setempat, banyak bahan lokal substandar masih menunjukkan kinerja lapangan yang cukup memadai, terutama untuk jalan bervolume lalu lintas rendah.

Melihat pentingnya pemanfaatan bahan lokal substandar untuk mendukung efisiensi dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan maka perlu disusun suatu spesifikasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pemanfaatan bahan lokal substandar tersebut, khususnya pemanfaatan batukarang kristalin untuk lapis fondasi agregat dan campuran beraspal panas untuk perkerasan jalan bervolume lalu lintas rendah.

Dalam pemanfaatan batukarang untuk lapis fondasi agregat dan campuran beraspal panas ini memerlukan kajian terkait dampak lingkungan yang diperkirakan akan terjadi, baik pada tahap prakonstruksi, konstruksi maupun pada tahap paska konstruksi. Adapun untuk kajian tersebut dapat mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.